

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2018**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG**  
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2018

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Magelang, Juni 2018  
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si  
NIP. 195910121986031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
    - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
    - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.5. Transaksi Antar Entitas
    - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, Juni 2018  
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si  
NIP. 195910121986031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp215.128.037,00 atau mencapai 402,33% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp53.470.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp8.884.360.467,00 atau mencapai 33,37% dari alokasi anggaran sebesar Rp26.622.486.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2018.

Nilai Aset per 30 Juni 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp84.871.437.411,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp577.019.325,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp84.294.268.086,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp150.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp400.000.000,00 dan Rp84.471.437.411,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp117.063.620,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9.695.593.095,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-9.578.529.475,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp87.392.922,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-9.491.136.553,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp25.877.128.569,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-9.491.136.553,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp59.416.212.965,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp8.669.232.430,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah senilai Rp84.471.437.411,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2018 dan 30 JUNI 2017**

Uraian	Catatan	30 Juni 2018			30 Juni 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	53.470.000,00	215.128.037,00	402,33	53.350.880,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>53.470.000,00</b>	<b>215.128.037,00</b>	<b>402,33</b>	<b>53.350.880,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	7.389.091.000,00	3.299.637.271,00	44,66	3.312.861.804,00
Belanja Barang	B.4.	17.259.271.000,00	5.173.796.806,00	29,98	5.033.859.722,00
Belanja Modal	B.5.	1.974.124.000,00	410.926.390,00	20,82	229.940.800,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>26.622.486.000,00</b>	<b>8.884.360.467,00</b>	<b>33,37</b>	<b>8.576.662.326,00</b>

## II. NERACA

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG**  
**NERACA**  
**PER 30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	400.000.000,00	0,00
Persediaan	C.1.2.	177.019.325,00	259.408.888,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>577.019.325,00</b>	<b>259.408.888,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	65.231.820.000,00	15.325.800.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	11.572.004.605,00	11.243.515.565,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	16.046.832.000,00	15.889.728.884,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	256.779.000,00	891.542.858,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	632.462.000,00	632.462.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	7.769.850,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7.	-8.789.576.423,00	-8.263.426.448,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7.	-534.455.456,00	-9.409.325.650,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7.	-35.707.490,00	-584.192.217,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.7.	-93.660.000,00	-93.660.000,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>84.294.268.086,00</b>	<b>25.632.444.992,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	27.122.500,00	27.122.500,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2.	-26.972.500,00	-26.972.500,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>150.000,00</b>	<b>150.000,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>84.871.437.411,00</b>	<b>25.892.003.880,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0,00	14.875.311,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.2.	400.000.000,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>400.000.000,00</b>	<b>14.875.311,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>400.000.000,00</b>	<b>14.875.311,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	84.471.437.411,00	25.877.128.569,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>84.471.437.411,00</b>	<b>25.877.128.569,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>84.871.437.411,00</b>	<b>25.892.003.880,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 dan 30 JUNI 2017**

Uraian	Catatan	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	117.063.620,00	28.356.110,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>117.063.620,00</b>	<b>28.356.110,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	3.299.637.271,00	3.312.861.804,00
Beban Persediaan	D.3.	126.208.038,00	49.599.950,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.080.592.587,00	3.758.722.005,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	154.545.176,00	103.014.391,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	943.961.262,00	1.142.516.970,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.090.648.761,00	651.906.159,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>9.695.593.095,00</b>	<b>9.018.621.279,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-9.578.529.475,00</b>	<b>-8.990.265.169,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	11.500.000,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	98.892.922,00	24.994.770,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	0,00	50.600,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>87.392.922,00</b>	<b>24.944.170,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-9.491.136.553,00</b>	<b>-8.965.320.999,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 dan 30 JUNI 2017**

Uraian	Catatan	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	25.877.128.569,00	25.427.378.926,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-9.491.136.553,00	-8.965.320.999,00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	0,00	0,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	0,00	0,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	59.416.212.965,00	0,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5.	8.669.232.430,00	8.523.311.446,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>84.471.437.411,00</b>	<b>24.985.369.373,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang telah ditetapkan melalui SK Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian. Sesuai Permentan Nomor: 43/Permentan/OT.140/10/2008 tanggal 8 Oktober 2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, STPP Magelang menyelenggarakan program pendidikan dan latihan fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP).

Berdasarkan pertimbangan visi dan misi Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka untuk mewujudkan SDM pertanian yang profesional dan memiliki integritas tinggi diperlukan suatu lembaga pendidikan yang mapan yang dicirikan dengan berbagai karakter yaitu fundamental, saintifik, futuristik, dan akuntabel.

#### Visi :

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025".

#### Misi :

- a. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat)
- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
- c. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
- d. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai STPP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten.

2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis.
4. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
5. Mengembangkan program studi vokasi(Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

**Sasaran strategis :**

Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.

1. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis.

5. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
6. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
7. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
9. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
10. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (6) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	52.995.000,00	52.995.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	475.000,00	475.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>53.470.000,00</b>	<b>53.470.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.389.091.000,00	7.389.091.000,00
Belanja Barang Operasional	1.569.127.000,00	1.276.937.000,00
Belanja Barang Non Operasional	10.815.314.000,00	10.271.009.000,00
Belanja Barang Persediaan	104.000.000,00	104.000.000,00
Belanja Jasa	874.905.000,00	850.030.000,00
Belanja Pemeliharaan	809.310.000,00	745.745.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.561.715.000,00	4.011.550.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.366.770.000,00	1.331.024.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.031.630.000,00	483.100.000,00
Belanja Modal Lainnya	160.000.000,00	160.000.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>27.681.862.000,00</b>	<b>26.622.486.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp215.128.037,00 atau mencapai 402,33% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp53.470.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	52.995.000,00	14.337.120,00	27,05
Pendapatan Lain-lain	0,00	98.064.417,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	475.000,00	102.726.500,00	21.626,63
<b>Jumlah</b>	<b>53.470.000,00</b>	<b>215.128.037,00</b>	<b>402,33</b>

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 303,23% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	14.337.120,00	0,00	0,00
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	696.220,00	- 100,00
Pendapatan Jasa	0,00	5.410.000,00	- 100,00
Pendapatan Lain-lain	98.064.417,00	24.997.770,00	292,29
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	102.726.500,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	22.246.890,00	- 100,00
<b>Jumlah</b>	<b>215.128.037,00</b>	<b>53.350.880,00</b>	<b>303,23</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp8.884.360.467,00 atau 33,37% dari anggaran belanja sebesar Rp26.622.486.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
30 Juni 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	7.389.091.000,00	3.300.248.335,00	44,66
Belanja Barang	17.259.271.000,00	5.174.851.806,00	29,98
Belanja Modal	1.974.124.000,00	410.926.390,00	20,82
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>26.622.486.000,00</b>	<b>8.886.026.531,00</b>	<b>33,38</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-1.666.064,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>26.622.486.000,00</b>	<b>8.884.360.467,00</b>	<b>33,37</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 3,59% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi belanja pegawai bulan Juni selain gaji pokok mendapat penambahan gaji ke 13 dan THR yang pencairannya di bulan Juni dan adanya penambahan pegawai baru pindahan dari satker lain sehingga hal ini mempengaruhi realisasi di belanja pegawai. Namun secara persentase mengalami penurunan sebesar 0,38 persen dikarenakan di tahun 2018 ada beberapa pegawai yang telah purna tugas.
2. Realisasi belanja barang mengalami peningkatan sebesar 2,79 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan selain pagu belanja barang tahun 2018 lebih besar daripada tahun 2017 juga ada beberapa kegiatan telah selesai dilaksanakan.
3. Realisasi belanja modal juga mengalami peningkatan sebesar 78,71 persen dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan telah dilaksanakan sebagian kontrak dengan pihak ke tiga.

Perbandingan Realisasi Belanja  
30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	.%
Belanja Pegawai	3.299.637.271,00	3.312.861.804,00	-0,40
Belanja Barang	5.173.796.806,00	5.033.859.722,00	2,78
Belanja Modal	410.926.390,00	229.940.800,00	78,71
<b>Total Belanja</b>	<b>8.884.360.467,00</b>	<b>8.576.662.326,00</b>	<b>3,59</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.299.637.271,00 dan Rp3.312.861.804,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -0,40% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tahun anggaran 2018 ada beberapa pegawai yang telah memasuki masa purna tugas.
2. Ada beberapa anak pegawai yang sudah tidak menjadi tanggungan pegawai sehingga hal ini juga mengurangi jumlah jiwa

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.300.248.335,00	3.312.862.083,00	-0,38
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.300.248.335,00</b>	<b>3.312.862.083,00</b>	<b>-0,38</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-611.064,00</b>	<b>-279,00</b>	<b>218.919,35</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.299.637.271,00</b>	<b>3.312.861.804,00</b>	<b>-0,40</b>

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.173.796.806,00 dan Rp5.033.859.722,00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,78% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Beberapa kegiatan di STPP Magelang antara lain kegiatan pendampingan mahasiswa dan lain-lain telah terlaksana sesuai target sehingga realisasi belanja barang operasional dan belanja barang non operasional dapat dilaksanakan dengan baik
2. Belanja Pemeliharaan juga telah terealisasi sesuai yang diharapkan

Perbandingan Belanja Barang  
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	323.489.110,00	356.319.640,00	-9,21
Belanja Barang Non Operasional	3.370.722.567,00	3.184.430.125,00	5,85

Belanja Barang Persediaan	54.889.450,00	14.753.000,00	272,06
Belanja Jasa	326.588.721,00	234.857.186,00	39,06
Belanja Pemeliharaan	154.145.696,00	100.982.801,00	52,65
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	945.016.262,00	1.142.886.970,00	-17,31
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.174.851.806,00</b>	<b>5.034.229.722,00</b>	<b>2,79</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-1.055.000,00</b>	<b>-370.000,00</b>	<b>185,14</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.173.796.806,00</b>	<b>5.033.859.722,00</b>	<b>2,78</b>

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp410.926.390,00 dan Rp229.940.800,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 78,71% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami peningkatan sebesar 122,21 persen, hal ini disebabkan adanya penambahan belanja modal peralatan dan mesin berupa pembelian kursi belajar mahasiswa, pengadaan AC Split, Kursi Pegawai, Meja Pegawai, Alat Pengolah Data dan Filing Kabinet.
2. Penambahan Belanja Modal Gedung dan Bangunan yaitu jasa konsultan perencana rehab rumah jabatan

### Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	403.156.540,00	181.430.800,00	122,21
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.769.850,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	48.510.000,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>410.926.390,00</b>	<b>229.940.800,00</b>	<b>78,71</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>410.926.390,00</b>	<b>229.940.800,00</b>	<b>78,71</b>

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp403.156.540,00 dan Rp181.430.800,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 122,21% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh telah terealisasinya pengadaan pembelian kursi belajar mahasiswa, pengadaan AC Split, Kursi Pegawai, Meja Pegawai, Alat Pengolah Data dan Filing Kabinet.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	403.156.540,00	181.430.800,00	122,21
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>403.156.540,00</b>	<b>181.430.800,00</b>	<b>122,21</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>403.156.540,00</b>	<b>181.430.800,00</b>	<b>122,21</b>

**B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.769.850,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya realisasi jasa konsultan perencana rehab rumah jabatan termin I senilai Rp7.769.850

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.769.850,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.769.850,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.769.850,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp400.000.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran  
per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Uang Tunai di Brankas	42.868.100.00	0.00
Uang Muka	126.026.6460.00	0.00
Kwitansi UP	231.105.254.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp177.019.325,00 dan Rp259.408.888,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	81.723.200,00	103.853.633,00
Bahan untuk Pemeliharaan	1.107.255,00	1.506.735,00
Suku Cadang	235.200,00	235.200,00
Bahan Baku	198.000,00	525.000,00
Persediaan Lainnya	93.755.670,00	153.288.320,00
<b>Jumlah</b>	<b>177.019.325,00</b>	<b>259.408.888,00</b>

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp65.231.820.000,00 dan Rp15.325.800.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>15.325.800.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	49.906.020.000,00
<b>Saldo per 30 Juni 2018</b>	<b>65.231.820.000,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

Revaluasi atas tanah dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas nilai Tanah senilai Rp49.906.020.000 (Empat puluh Sembilan milyar Sembilan ratus enam juta dua puluh ribu Rupiah), berasal dari Hasil Revaluasi yang dilakukan oleh tim dari KPKNL Semarang sesuai Berita Acara Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR-180/REVAL/WKN.09/KNL.01/2018 tanggal 30 April 2018

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11.572.004.605,00 dan Rp11.243.515.565,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>11.243.515.565,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	328.489.040,00
<b>Saldo per 30 Juni 2018</b>	<b>11.572.004.605,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2018	-8.789.576.423,00
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2018</b>	<b>2.782.428.182,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pengadaan Kursi Belajar Mahasiswa berupa kursi besi/metal chitose senilai Rp64.950.000,00
2. Pengadaan AC Split, AC Stand 5 PK dan TV LED 49" senilai Rp96.170.000,00
3. Pengadaan Kursi Pegawai senilai Rp24.536.200,00
4. Pengadaan meja pegawai senilai Rp44.850.000,00

5. Pengadaan Alat Pengolah Data senilai Rp161.050.340,00
6. Pembelian Filing Kabinet senilai Rp11.600.000,-

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp16.046.832.000,00 dan Rp15.889.728.884,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>15.889.728.884,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	9.560.764.606,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-9.403.661.490,00
<b>Saldo per 30 Juni 2018</b>	<b>16.046.832.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2018	-534.455.456,00
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2018</b>	<b>15.512.376.544,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Hasil Revaluasi yang dilakukan oleh tim dari KPKNL Semarang sesuai Berita Acara Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR-180/REVAL/WKN.09/KNL.01/2018 tanggal 30 April 2018

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp256.779.000,00 dan Rp891.542.858,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>891.542.858,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-50.571.641,00
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-584.192.217,00
<b>Saldo per 30 Juni 2018</b>	<b>256.779.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2018	-35.707.490,00
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2018</b>	<b>221.071.510,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Mutasi kurang terhadap Irigasi dan jaringan per tanggal pelaporan adalah Hasil Revaluasi yang dilakukan oleh tim dari KPKNL Semarang sesuai Berita Acara Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR-180/REVAL/WKN.09/KNL.01/2018 tanggal 30 April 2018

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp632.462.000,00 dan Rp632.462.000,00.

#### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.769.850,00 dan Rp0,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

#### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-9.453.399.369,00 dan Rp-18.350.604.315,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	11.572.004.605,00	-8.789.576.423,00	2.782.428.182,00
2.	Gedung dan Bangunan	16.046.832.000,00	-534.455.456,00	15.512.376.544,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	256.779.000,00	-35.707.490,00	221.071.510,00
4.	Aset Tetap Lainnya	632.462.000,00	-93.660.000,00	538.802.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>28.508.077.605,00</b>	<b>-9.453.399.369,00</b>	<b>19.054.678.236,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp27.122.500,00 dan Rp27.122.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG serta dalam proses penghapusan dari BMN.

#### C.3.2. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-26.972.500,00 dan Rp-26.972.500,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	27.122.500,00	-26.972.500,00	150.000,00
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>27.122.500,00</b>	<b>-26.972.500,00</b>	<b>150.000,00</b>

### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp14.875.311,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	14.875.311,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>14.875.311,00</b>

#### **C.4.2. UANG MUKA DARI KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp400.000.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

#### **C.5. EKUITAS**

#### **C.5. EKUITAS**

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp84.471.437.411,00 dan Rp25.877.128.569,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp117.063.620,00 dan Rp28.356.110,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0,00	3.000,00	-100,00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	696.220,00	-100,00
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	50.000,00	-100,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0,00	5.360.000,00	-100,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	102.526.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	200.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	4.840.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	0,00	9.537.000,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9.497.120,00	12.709.890,00	-25,28
<b>Jumlah</b>	<b>117.063.620,00</b>	<b>28.356.110,00</b>	<b>312,83</b>

### D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.299.637.271,00 dan Rp3.299.637.271,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	2.423.692.580,00	2.504.859.200,00	-3,24
Beban Pembulatan Gaji PNS	35.258,00	35.297,00	-0,11
Beban Tunj. Anak PNS	47.900.334,00	41.995.484,00	14,06
Beban Tunj. Beras PNS	120.072.360,00	124.489.980,00	-3,55
Beban Tunj. Fungsional PNS	109.640.000,00	102.840.000,00	6,61
Beban Tunj. PPh PNS	6.958.509,00	6.317.013,00	10,16
Beban Tunj. Struktural PNS	11.340.000,00	17.280.000,00	-34,38
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	179.002.230,00	159.666.830,00	12,11
Beban Tunjangan Umum PNS	92.940.000,00	83.090.000,00	11,85
Beban Uang Makan PNS	308.056.000,00	272.288.000,00	13,14
<b>Jumlah</b>	<b>3.299.637.271,00</b>	<b>3.312.861.804,00</b>	<b>-0,40</b>

### D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp126.208.038,00 dan Rp49.599.950,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	327.000,00	1.832.500,00	-82,16
Beban Persediaan konsumsi	77.848.388,00	46.104.050,00	68,85
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0,00	330.900,00	-100,00
Beban persediaan lainnya	48.032.650,00	1.332.500,00	3.504,70
<b>Jumlah</b>	<b>126.208.038,00</b>	<b>49.599.950,00</b>	<b>154,45</b>

### D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.080.592.587,00 dan Rp3.758.722.005,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	74.667.500,00	0,00	0,00
Beban Bahan	640.022.117,00	509.081.525,00	25,72
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.507.010.450,00	2.481.498.600,00	1,03
Beban Barang Operasional Lainnya	16.687.747,00	73.428.360,00	-77,27
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	57.680.000,00	58.700.000,00	-1,74
Beban Honor Output Kegiatan	223.690.000,00	193.850.000,00	15,39
Beban Jasa Profesi	57.850.000,00	37.300.000,00	55,09
Beban Keperluan Perkantoran	244.684.863,00	221.019.500,00	10,71
Beban Langganan Air	337.940,00	367.130,00	-7,95
Beban Langganan Listrik	66.629.201,00	74.303.640,00	-10,33
Beban Langganan Telepon	4.353.869,00	4.804.220,00	-9,37
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.436.500,00	3.171.780,00	39,87
Beban Sewa	182.542.400,00	101.197.250,00	80,38
<b>Jumlah</b>	<b>4.080.592.587,00</b>	<b>3.758.722.005,00</b>	<b>8,56</b>

#### D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp154.545.176,00 dan Rp103.014.391,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	40.612.236,00	5.400.750,00	651,97
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	113.533.460,00	95.582.051,00	18,78
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	399.480,00	1.551.590,00	-74,25
Beban Persediaan suku cadang	0,00	480.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>154.545.176,00</b>	<b>103.014.391,00</b>	<b>50,02</b>

#### D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp943.961.262,00 dan Rp1.142.516.970,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	719.456.062,00	785.713.692,00	-8,43
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	37.650.000,00	48.450.000,00	-22,29
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	21.280.000,00	242.200.961,00	-91,21
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	165.575.200,00	66.152.317,00	150,29
<b>Jumlah</b>	<b>943.961.262,00</b>	<b>1.142.516.970,00</b>	<b>-17,38</b>

#### D.7. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.090.648.761,00 dan Rp651.906.159,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	7.415.375,00	-100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	528.791.296,00	189.114.582,00	179,61
Beban Penyusutan Irigasi	1.128.657,00	14.555.519,00	-92,25
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	34.578.833,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	526.149.975,00	440.820.683,00	19,36
<b>Jumlah</b>	<b>1.090.648.761,00</b>	<b>651.906.159,00</b>	<b>67,30</b>

#### D.8. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-11.500.000,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-50.600,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	828.505,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	82.149.877,00	24.994.750,00	228,67
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	12.002.540,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.912.000,00	20,00	19.559.900,00
<b>Jumlah</b>	<b>87.392.922,00</b>	<b>24.944.170,00</b>	<b>250,35</b>

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1. EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp25.877.128.569,00 dan Rp25.427.378.926,00.

### **E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp-9.491.136.553,00 dan Rp-8.965.320.999,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR**

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017.

### **E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS**

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp59.416.212.965,00 dan Rp0,00.

#### **E.4.1. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### **E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### **E.4.3. SELISIH REVALUASI ASET TETAP**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp59.416.212.965,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 30 Juni 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	49.906.020.000,00
Gedung dan Bangunan	157.103.116,00
Jalan dan Jembatan	-223.160.558,00
Irigasi	-411.603.300,00
<b>Jumlah</b>	<b>59.416.212.965,00</b>

**E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8.669.232.430,00 dan Rp8.523.311.446,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	8.884.360.467,00
Diterima dari Entitas Lain	-215.128.037,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.669.232.430,00</b>

**E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 30 Juni 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-215.128.037,00 sedangkan DKEL sebesar Rp8.884.360.467,00.

**E.6. EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp84.471.437.411,00 dan Rp24.985.369.373,00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

### F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Sampai dengan tanggal pelaporan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 5 (lima) kali.
2. Saiba melakukan jurnal umum per tanggal 31 Maret 2018 dan 30 April 2018 terkait adanya aset ekstrakomtabel dimana harga satuannya dibawah nilai kapitalisasi yaitu pengadaan kursi mahasiswa (kursi besi/metal Chitose Cosmos MPR) senilai Rp64.950.000,00 sebanyak 150 buah dengan harga satuan Rp433.000 dan pengadaan kursi pegawai (kursi besi/metal Chitose Fronty) senilai Rp9.717.500,00 sebanyak 13 buah dengan harga satuan Rp747.500,00